

**PEMBELAJARAN MENGUBAH TEKS WAWANCARA
MENJADI NARASI**

**(Studi Kasus di Kelas VII B SMP Negeri 7 Wonogiri Semester II
Tahun Pelajaran 2013/2014)**

TESIS

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Mencapai Derajat Magister
Program Studi Magister Pendidikan Bahasa**



**Disusun oleh
Bambang Catur Padmono
NIM 10PSC01180**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS WIDYADHARMA KLATEN
2015**


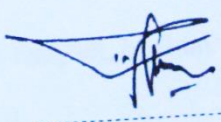
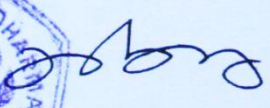

PERSETUJUAN

PEMBELAJARAN MENGUBAH TEKS WAWANCARA MENJADI NARASI

(Studi Kasus di Kelas VII B SMP Negeri 7 Wonogiri Semester II
Tahun Pelajaran 2013/2014)

Disusun oleh
Bambang Catur Padmono
NIM 10PSC01180

Telah disetujui oleh tim Penguji

Pembimbing I	Tanda tangan	Tanggal
Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum. NIP. 19600412 198901 1 001		4/5/15
Pembimbing II		
Drs. Purwo Haryono, M.Hum. NIK. 690890115		5/5/15
Mengetahui, Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa		
		
 Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum. NIP. 19600412 198901 1 001		

PENGESAHAN


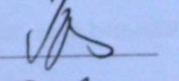
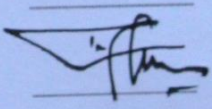

PEMBELAJARAN MENGUBAH TEKS WAWANCARA MENJADI NARASI

(Studi Kasus di Kelas VII B SMP Negeri 7 Wonogiri Semester II
Tahun Pelajaran 2013/2014)


Disusun oleh
Bambang Catur Padmono
NIM 10PSC01180

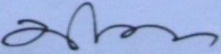
Telah disahkan oleh Tim Penguji
Pada Tanggal

Telah disahkan oleh Tim Penguji
Pada Tanggal

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. H. Basuki, M.M.	
Sekretaris	Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd.	
Penguji I	Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.	
Penguji II	Drs. Purwo Haryono, M.Hum.	

Mengetahui,


Direktur Pascasarjana
Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd.
NIK 690115345


Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Bahasa
Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP 19600412 198901 1 001

iii

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bambang Catur Padmono
NIM : 10PSC01180
Jurusan : Magister Pendidikan Bahasa
Program : Pascasarjana

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis sebagai berikut.

Judul : **PEMBELAJARAN MENGUBAH TEKS WAWANCARA
MENJADI NARASI (Studi Kasus di Kelas VII B SMP Negeri 7
Wonogiri Semester II Tahun Pelajaran 2013/2014)**

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, 30 April 2015
Yang membuat pernyataan,

Bambang Catur Padmono

PERSEMBAHAN

1. Istriku, anakku, serta orang-orang terkasih yang senantiasa memanjatkan doa yang selalu mengalir tiada henti
2. Sahabat-sahabatku tercinta yang memberi semangat, dorongan dan dukungan dalam menyelesaikan tesis.
3. Almamater Unwidha Klaten yang merupakan jembatan emas meraih cita-cita.

MOTTO

Motto penulis dalam menjalani kehidupan yaitu sebagai berikut. :

- ❖ Dahulukan Allah, maka Allah akan mendahulukanmu.
- ❖ Ketika kita memberikan jalan kepada orang lain, maka kita pasti akan diberikan jalan oleh-Nya
- ❖ Lebih baik terlambat daripada tidak menyelesaikan sama sekali, karena keterlambatan itu akan memberi makna dan berkah pada kita semua.
- ❖ Sekali berarti sesudah itu Mati (Chairil Anwar)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya petunjuk dan kekuatan dari-Nya saya dapat menyelesaikan tesis berjudul “Pembelajaran Mengubah Teks Wawancara menjadi Narasi (Studi Kasus di Kelas VII B SMP Negeri 7 Wonogiri Semester II Tahun Pelajaran 2013/2014) disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat Megister pada Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten.

Tesis ini dapat terselesaikan dengan lancar sesuai waktu yang ditentukan berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, atas segala bentuk bantuan yang diberikan, saya menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada yang terhormat.

1. Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd. selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd. selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum, selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana, Unwidha Klaten sekaligus pembimbing I yang telah memberikan arahan, dukungan moral dan bimbingan dalam penulisan tesis ini.
4. Drs. Purwo Haryono, M.Hum sebagai pembimbing II, yang telah memberikan arahan, dukungan moral dan bimbingan dalam penulisan tesis ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan ilmu dan teori yang peneliti butuhkan dalam menempuh studi;

6. Rekan-rekan mahasiswa S2 dan semua pihak yang tidak dapat peneliti sebut namanya satu per satu, yang telah memberikan dukungan baik moril maupun spiritual sehingga tersusun tesis ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, dan telah membantu penulisan dan penyusunan tesis ini.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini belum sempurna. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan tesis ini, dan semoga tesis ini berguna bagi pembacanya.

Wonogiri, April 2015

Peneliti

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN,DAN	
KERANGKA BERPIKIR	7
A. Landasan Teori	7
1. Hakikat Menulis	7
2. Hakikat PembelajaranPengertian Teks	10

3. Pengertian Teks	16
4. Jenis Teks	18
5. Pengertian Teks Narasi.....	19
6. Mengubah Teks Wawancara menjadi Narasi	20
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Berpikir	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Tempat dan Waktu Penelitian	29
1. Tempat Penelitian	29
2. Waktu Penelitian.....	29
B. Bentuk Penelitian	30
C. Data dan Sumber Data.....	31
1. Informan	32
2. Peristiwa dan Kegiatan	32
3. Dokumen dan Arsip.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33
1. Observasi	33
2. Wawancara	37
3. Dokumen	37
E. Validitas Data	37
F. Teknik Analisis Data	38
1. Diurai	38
2. Diulas.....	39
3. Dirangkum.....	39
4. Disimpulkan.....	39
5. Disarankan.....	39

BAB IV TEMUAN DATA DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Temuan Data.....	41
B. Pembahasan Data Utama.....	53
C. Rangkuman	93
BAB V PENUTUP	95
A. Simpulan	95
B. Implikasi.....	96
C. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN.....	101-148

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1.Silabus	101-103
2.Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	104 -107
3.Analisis RPP	108-109
4.Tekstualisasi/ Transkrip Monokolom Pembelajaran Mengubah Teks Wawancara menjadi Narasi	110-133
5.Catatan Lapangan Hasil Wawancara dengan Guru.....	134- 137
6.Catatan Lapangan Hasil Wawancara dengan Siswa.....	138-141
7.Materi Bahan Ajar	142
8.Lembar Evaluasi	143
9.Hasil Tugas Siswa	144-145
10.Daftar Nilai	146
11.Foto Dokumentasi	147-148

DAFTAR BAGAN

	Halaman
1. Kerangka Berpikir Pembelajaran Mengubah Teks Wawancara Menjadi Narasi.....	28
2. Skema Tujuh Langkah Penyediaan Data Utama	36
3. Skema Lima Langkah Analisis Data Utama	40

ABSTRAK

Bambang Catur Padmono. 10PSC01180. Pembelajaran Mengubah Teks Wawancara Menjadi Narasi (Studi Kasus di Kelas VII SMP Negeri 7 Wonogiri Semester II Tahun Pelajaran 2013/2014). Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana. Universitas Widya Dharma Klaten. 2015.

Tujuan penelitian adalah untuk: 1) mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran mengubah teks wawancara menjadi narasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 7 Wonogiri, semester II tahun pelajaran 2013/2014; 2) mengetahui penyebab pembelajaran mengubah teks wawancara menjadi narasi di kelas VII SMP Negeri 7 Wonogiri, semester II tahun pelajaran 2013/2014 dilaksanakan seperti ketika peneliti melakukan pengamatan.

Landasan teori dalam penelitian ini adalah: belajar dan pembelajaran, menulis, wawancara, dan narasi.

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tiga Validitas data dan Teknik analisis data dengan diurai, diulas, dirangkum, disimpulkan, dan disarankan.

Dengan metode di atas, peneliti memperoleh hasil: 1) Guru: (a) pada kegiatan awal pembelajaran guru melakukan apersepsi; (b) menyampaikan pokok bahasan; (c) tidak menyampaikan tujuan pembelajaran; (d) materi yang digunakan dalam proses pembelajaran telah sesuai dengan kompetensi dasar; (e) pada kegiatan akhir, tidak melakukan evaluasi; (f) membuat kesimpulan tanpa melibatkan siswa; dan (g) tidak menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. 2) Siswa: (a) memperhatikan penjelasan guru; (b) menjawab pertanyaan guru; (c) melaksanakan diskusi di dalam kelompok; dan (d) mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. 3) Metode: Dalam proses pembelajaran guru menerapkan metode yang variatif, yaitu: ceramah, diskusi, dan tanya jawab. 4) Media: Media yang digunakan masih minim yaitu papan tulis, karton, dan lembar kerja.

Berdasarkan hasil temuan tersebut di atas, peneliti menyimpulkan bahwa: pelaksanaan pembelajaran mengubah teks wawancara menjadi narasi di kelas VII SMP Negeri 7 Wonogiri, Tahun Pelajaran 2013/2014 sudah baik tetapi belum optimal dikarenakan sebagai berikut. a) guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran karena lupa; b) guru tidak memberi evaluasi pada akhir pembelajaran karena alokasi waktunya habis, hanya tugas di rumah; c) guru telah menyampaikan materi pelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar karena mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun; d) guru tidak melibatkan siswa pada saat membuat kesimpulan hasil pembelajaran karena memang jarang mengajak siswa untuk membuat kesimpulan; e) guru tidak menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya karena lupa; f) guru menggunakan metode yang variatif yaitu diskusi, ceramah, dan tanya jawab, karena bertujuan siswa tidak jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran; g) media pembelajaran yang digunakan masih minimal hanya papan tulis, karton dan lembar kerja karena guru kurang kreatif dalam menggunakan media pembelajaran; h) siswa terlihat aktif, karena siswa antusias dalam menjawab pertanyaan, melaksanakan diskusi kelompok dan mempresentasikannya.

Kata kunci: Pembelajaran Mengubah Teks Wawancara dan Narasi.

ABSTRACT

Bambang Catur Padmono. 10PSC01180.. *Teaching and Learning of Changing Interview-Text Into Narrative Text (A Case-Study on The Seventh Year Students of SMP N 7 Wonogiri, Wonogiri (Class B), Even Semester, Academic Year of 2013/2014*. Thesis. Language Education Study Program, Magister Programme, Widya Dharma University Klaten, 2015.

The aims of the study are: 1) To give the description of teaching and learning process of changing interview-text into narrative text for the seventh year students (Class B) of SMP N 7 Wonogiri, Wonogiri, Even Semester, Academic Year of 2013/2014. 2) To find the influencing factors of why the above teaching and learning activity is done in such a ways.

The theoretical approaches are: the nature of teaching and learning, writing activity, interview and narration.

The data are gathered through interview, observation and document. To get the validity of data, Three To analyze the data, 5 steps are applied: data-description, data-discussion, summary, conclusion and suggestion.

Based on the above method, the findings are as follow: 1) About the teacher : a) She gives the apperception, b) She explains the main lesson, c) She does not explain her teaching goals, d) The given material is in line with its standard-competence, e) There is no evaluation done by the teacher, f) The teacher does not explain the following session. 2) About students: a) They listen to the teacher, b) They answer the questions, c) They do group-discussion in class, d) They present their discussion in front of the class. 3) About the teaching method: a) The teacher applies various method: tutorial, discussion, question and answer. 4) About the teaching media: the teacher uses minimum media: only a blackboard, carton and work-sheet.

With the above findings as its base, the following are the conclusion of the study: During the teaching and learning process of changing interview-text into narrative-text for the seventh year students (Class B) of SMP N 7, Wonogiri, Even Semester, Academic Year of 2013/2014 : a) The teacher forgets to tell her teaching goals, b) She does not give an evaluation in the end of the lesson because of limited time, c) The material is in line with its standard-competence because the teacher adjusts it with the lesson plan, d) The teacher does not involve the students in the evaluation because it is rarely done, e) The teacher forgets to tell students the plan for the following session, f) The teacher uses various teaching method in order not to make her students get bored, g) The teacher only uses a blackboard, carton and work-sheet because she is not creative to find another teaching tools, h) Students are active because they are enthusiastic in answering the questions, interacting in group-discussion and presenting the result of their discussion in front of the class.

Key-words: teaching and learning of changing a text, interview, narration.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting untuk menghantarkan siswa agar dapat berbahasa Indonesia dengan baik dan benar. Banyak materi bahasa Indonesia yang harus diajarkan kepada mereka sesuai jenjang pendidikannya masing-masing, agar dapat berbahasa dengan baik dan benar.

Menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa, karena dengan menulis siswa diharapkan dapat menuangkan ide, gagasan atau lainnya yang dapat dibaca atau untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Tarigan (2008:3) menyatakan, “Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain”. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa untuk berkomunikasi. Hal ini berarti, melalui tulisan diharapkan orang lain dapat memahami maksud dan tujuan dari tulisan yang dibacanya. Berdasarkan hal tersebut, maka memiliki keterampilan menulis sangatlah penting bagi setiap siswa, karena hampir setiap harinya mereka menulis berbagai macam mata pelajaran yang diterimanya, terlebih lagi pelajaran bahasa Indonesia.

Salah satu Standar Kompetensi (SK) aspek menulis pada pelajaran bahasa Indonesia kelas VII B SMP/MTs semester genap adalah mengungkapkan berbagai informasi dalam bentuk narasi dan pesan singkat. Sedangkan Kompetensi Dasar-nya (KD) yaitu mengubah teks wawancara menjadi narasi dengan memperhatikan

cara penulisan kalimat langsung dan tak langsung. Melalui SK, KD tersebut di atas, siswa diharapkan dapat menarasikan teks wawancara dalam bentuk tulisan dengan berpedoman pada kaidah penulisan yang benar, baik penulisan kalimat langsung maupun tidak langsung.

Menarasikan teks wawancara merupakan kegiatan mengubah teks wawancara menjadi teks narasi atau tulisan. Keraf (2005:136) menyatakan, "...narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca tentang suatu peristiwa yang telah terjadi". Karakteristik dari narasi adalah gambaran atau cerita dalam bentuk tulisan yang bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada pembaca.

Menurut keterangan dari para guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII yang tergabung dalam MGMP mapel bahasa Indonesia pada pertemuan hari Kamis tanggal 4 April 2013 menyatakan bahwa kebanyakan siswa merasa kesulitan ketika diberi tugas untuk menarasikan teks wawancara dalam bentuk tulisan, hal ini disebabkan karena di dalam mengubah teks wawancara menjadi bentuk narasi tertulis harus berpedoman pada kaidah penulisan yang benar, dan siswa menghadapi kendala di dalam membedakan antara kalimat langsung dan tidak langsung. Kondisi seperti ini dialami oleh siswa kelas VII B SMP Negeri 7 Wonogiri semester II tahun pelajaran 2013/2014. Kasus yang ditemukan pada siswa kelas VII semester II pada pembelajaran menarasikan teks wawancara dalam bentuk teks narasi, antara lain: dalam menulis tidak sesuai EYD (Ejaan Yang Disempurnakan), salah dalam penggunaan tanda baca, kurang memahami dalam menyusun kalimat langsung dan tidak langsung dan masih banyak lagi kasus lainnya. Bahkan kurang tepat dalam menafsirkan teks

wawancara dalam bentuk tulisan, sehingga maknanya kabur tidak sesuai dengan teks wawancara yang dimaksud. Hal ini terbukti dengan nilai hasil ulangan mereka yang lebih dari 50% masih dibawah standar ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 70,00.

Permasalahan yang lain adalah siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran (tidak mau bertanya baik kepada siswa yang paham atau kepada guru), dari pihak guru kurang selektif dalam mencermati kemampuan siswa, karena jarang sekali siswa menanyakan kesulitan-kesulitan yang dialaminya, dan dari pihak sekolah sendiri belum menyediakan media pembelajaran yang ideal untuk pembelajaran bahasa Indonesia, sementara guru kurang kreatif dan inovatif karena tidak mau berupaya membuat alat peraga ataupun media pembelajaran sendiri. Guru perlu berusaha membuat sendiri alat peraga atau media pembelajaran yang efektif agar kesulitan atau permasalahan siswa dalam membuat narasi dari teks wawancara dapat teratasi, karena media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran.

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu menemukan faktor penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam mengubah teks wawancara menjadi narasi, kemudian dapat ditemukan cara yang paling tepat untuk pelaksanaan pembelajarannya. Faktor penyebab itu diduga bisa berasal dari aspek siswa, guru, metode, media pembelajaran dan aspek lainnya. Sehingga, dalam pelaksanaan pembelajaran, seorang guru harus betul-betul memahami aspek-aspek yang terkandung dalam komponen pembelajaran. Terkait dengan komponen pembelajaran, M. Sobry Sutikno (2009:35-40) menyatakan, “Komponen pembelajaran meliputi beberapa aspek yaitu: “(1) tujuan pembelajaran, (2) materi

pelajaran, (3) kegiatan pembelajaran, (4) metode, (5) media, (6) sumber belajar dan, (7) evaluasi”.

Secara prinsip kesulitan-kesulitan siswa dalam menarasikan teks wawancara dalam bentuk tulisan sebagaimana diungkapkan para guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII yang tergabung dalam MGMP mapel bahasa Indonesia Subrayon 01 Wonogiri di atas, harus segera mendapatkan perhatian serius sehingga kesulitan-kesulitan yang dialami oleh para siswa segera teratasi. Semua itu bisa diatasi dengan cara penerapan komponen pembelajaran secara cermat dan tepat.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas peneliti mengambil topik tentang, ”Pembelajaran Mengubah Teks Wawancara Menjadi Narasi (Studi Kasus pada Kelas VII B Semester II SMP Negeri 7 Wonogiri Tahun Pelajaran 2013/2014)“.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Pembelajaran mengubah teks wawancara menjadi narasi di kelas VII B SMP Negeri 7 Wonogiri semester II tahun pelajaran 2013/2014 belum mencapai hasil yang diharapkan.
2. Kurangnya media yang mendukung pembelajaran mengubah teks wawancara menjadi narasi.
3. Rendahnya kemampuan siswa dalam mengubah teks wawancara menjadi narasi

4. Adanya kesulitan dalam proses pembelajaran mengubah teks wawancara menjadi narasi di kelas VIISMP Negeri 7 Wonogiri semester II tahun pelajaran 2013/2014.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, dalam penelitian ini perlu dibatasi agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Adapun pembatasan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pembelajaran mengubah teks wawancara menjadi narasi, siswa kelas VII SMP Negeri 7 Wonogiri Tahun semester II Tahun Pelajaran 2013/2014.

2. Hambatan dalam pembelajaran siswa kelas VII SMP Negeri 7 Wonogiri Tahun semester II Tahun Pelajaran 2013/2014, dalam menulis narasi dari teks wawancara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran mengubah teks wawancara menjadi narasi pada siswa kelas VII B SMP Negeri 7 Wonogiri Tahun semester II Tahun Pelajaran 2013/2014?

2. Mengapa pembelajaran mengubah teks wawancara menjadi narasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 7 Wonogiri Tahun semester II Tahun Pelajaran 2013/2014 dilaksanakan seperti ketika peneliti melakukan pengamatan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut.

1. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran mengubah teks wawancara menjadi narasi pada siswa kelas VII B semester II, tahun pelajaran 2013/2014.

2. Mengetahui penyebab pembelajaran mengubah teks wawancara menjadi narasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 7 Wonogiri Tahun semester II Tahun Pelajaran 2013/2014 dilaksanakan seperti ketika peneliti melakukan pengamatan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini penting dilakukan dengan harapan memberi manfaat sebagai berikut.

1. Dapat menjadi referensi bagi peneliti lain dalam mengkaji permasalahan yang sama.
2. Dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada rekan guru untuk bahan perenungan, berkaitan dengan proses pembelajaran yang telah dilakukan.
3. Bagi sekolah menjadi bahan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

a. Berdasarkan hasil pembahasan yang terangkum pada Bab IV C dapat disimpulkan sebagai berikut. (1) Pelaksanaan pembelajaran” mengubah teks wawancara menjadi narasi” di kelas VII SMP Negeri 7, Wonogiri, Tahun Pelajaran 2013/2014 sudah baik tetapi belum optimal dikarenakan sebagai berikut. (a) Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran dan apersepsi karena lupa. (b) Materi pelajaran sudah sesuai dengan kompetensi dasar karena guru mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. (c) Media pembelajaran yang digunakan masih minimal hanya papan tulis, karton, dan lembar kerja karena guru kurang kreatif dalam menggunakan media pembelajaran. (d) Metode yang variatif yaitu diskusi, ceramah, dan tanya jawab, karena guru bertujuan siswa tidak jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran. (e) Evaluasi dan penilaian pekerjaan siswa hanya berupa hasil mengubah teks wawancara menjadi narasi yang tidak dikoreksi guru pada saat itu melainkan dibawa ke rumah. (f) Siswa terlihat aktif, karena siswa antusias dalam menjawab pertanyaan, melaksanakan diskusi kelompok dan mempresentasikannya. (2) Penyebab pelaksanaan pembelajaran” mengubah teks wawancara menjadi narasi” di kelas VII B SMP Negeri 7, Wonogiri, Tahun Pelajaran 2013/2014 tampak seperti saat penelitian dilakukan tersebut adalah; (a) Guru telah melaksanakan proses pembelajaran mengubah teks wawancara menjadi narasi sesuai dengan RPP yaitu menjelaskan materi secara runtut. (b) Sebagian siswa terlibat aktif

dalam proses belajar mengajar yaitu dengan memperhatikan penjelasan guru, menanggapi maupun menjawab pertanyaan guru. Terdapat sebagian siswa lain yang cenderung pasif dan kurang berminat karena siswa belum memahami. (c) Metode pembelajaran yang digunakan guru merupakan gabungan dari metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Hal ini akan lebih baik apabila guru juga menggunakan diskusi dan demonstrasi seperti yang tercantum dalam RPP. (d) Guru memaksimalkan penggunaan media dan sumber belajar berupa fotokopi dari LKS, buku paket dan papan tulis walaupun seharusnya guru dapat lebih meningkatkan minat siswa dengan menggunakan media dan sumber pembelajaran yang lain. (e) Evaluasi dan penilaian pekerjaan siswa berupa hasil mengubah teks wawancara menjadi narasi yang tidak dikoreksi guru pada saat itu melainkan dibawa ke rumah. Dari hasil penilaian tersebut hampir seluruhnya siswa memperoleh nilai tuntas, dan hanya terdapat dua siswa yang belum tuntas. Akan lebih baik lagi jika guru melakukan penilaian secara lengkap sesuai dengan jenis penilaian seperti yang tercantum dalam RPP.

B. Implikasi

Simpulan yang telah disajikan di atas mempunyai beberapa implikasi yang cukup penting dalam upaya mengoptimalkan mutu pembelajaran, khususnya pada materi mengubah teks wawancara menjadi narasi. Implikasi-implikasi dimaksud diantaranya adalah:

1. Dengan memiliki kemampuan mengubah teks wawancara menjadi narasi, siswa akan memiliki kompetensi merangkai bahasa baik tulis maupun lisan

dengan baik dan benar, juga memiliki skill yang dapat menunjang karier studi maupun masa depannya.

2. Dengan menggunakan model dan metode yang melibatkan siswa secara aktif, akan membuat suasana kelas menjadi hidup, proses pembelajaran tidak membosankan, dan tujuan pembelajaran akan sesuai dengan yang diharapkan.

3. Memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan umpan balik sangat diperlukan, agar terjadi proses komunikasi yang baik antara guru dan siswa.

4. Melaksanakan evaluasi pembelajaran, dapat digunakan sebagai alat pengukur penguasaan materi yang diajarkan dan tingkat pencapaian kompetensi.

5. Pemilihan dan penggunaan media yang tepat, akan membantu guru dalam menyampaikan materi, dan siswa lebih mudah memahami materi pelajaran.

C. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, peneliti memberi saran sebagai berikut.

1. Bagi guru

a) Berusaha meningkatkan kompetensinya dalam memahami kurikulum sehingga dapat merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan baik. Usaha tersebut dapat dilakukan dengan tidak hanya mengikuti penataran, kegiatan KKG, seminar, tetapi juga workshop pengembangan silabus dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

b) Mengembangkan proses pembelajaran dengan model dan metode yang bervariasi, khususnya dalam pembelajaran mengubah teks wawancara menjadi

narasi. Untuk itu, para guru perlu meningkatkan kemampuan dan pengetahuannya dengan berbagai model dan metode pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan optimal.

c) Meningkatkan kreativitasnya dalam membuat, memilih, dan menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu untuk mencapai tujuan.

2. Bagi Kepala Sekolah

a) Hendaknya tidak membebani tugas di luar profesi guru, sehingga guru dapat terfokus dalam pembelajaran.

b) Mengadakan supervisi khusus dan menginstruksikan pada guru untuk memberi bimbingan terhadap kesulitan yang dihadapi siswa.

c) Memperhatikan ketersediaan media pembelajaran dan sarana penunjang lainnya dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, Hans Lapoliwa, Dendy Sugono, Harimurti Kridalaksana. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Persero Balai Pustaka.
- Anitah, Sri. 2008. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 Surakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Analisis Data*. Jakarta: Rajawali
- Giyarti. 2009. "Pembelajaran Menulis Narasi Melalui Model Quantum Learning (Studi Kasus pada Kelas V SD Negeri Tegalsari Karanggede Boyolali Tahun Pelajaran 2008/2009)". *Tesis Pendidikan Bahasa Universitas Widya Dharma Klaten*.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. 2010. *Konsep dan Strategi Pembelajaran*. Bandung : Refika Aditama.
- Ismawati, Esti. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Keraf, Gorys. 2005. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Kristiantari, Rini. 2004. *Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar Menulis Deskripsi dan Narasi*. Sidoarjo: Media Ilmu.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, Sri. 2011. "Pembelajaran Membaca Huruf Jawa (Studi Kasus di Kelas VIII A SMP Negei I Jenar-Sragen Semester Gasal Tahun Pelajaran 2010/2011)". *Tesis Pendidikan Bahasa Universitas Widya Dharma Klaten*.
- Roestiyah, NK. 1998. *Didaktik Metodik*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Romiyatun. 2010. "Pembelajaran Keterampilan Menulis Narasi (Studi Kasus Kelas V SD Negeri Tirem, Branti, Grobogan Tahun Pelajaran 2009/2010)". *Tesis Pendidikan Bahasa Universitas Widya Dharma Klaten*.
- Rusman: 2011: 80, *Model-model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sagala, Syaiful. 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Satori dan Komariah. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Semi, Atar. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- St. Y. Slamet. 2007. *Dasar - Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: UNS Press.
- Sudaryanto. 2012. *Tujuh Langkah Penyediaan Data Utamakan Lima Langkah Analisis Data Utama*. Versi 5/2/2012.
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar-Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugihartono, Kartika Nur Fathiyah, Farida Agus Setyawati, Farida Harahap, Siti Rohmah Nurhayati. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran, Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta : AR Ruzz Media.
- Sutikno, M. Sobry. 2009. *Belajar dan Pembelajaran Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*. Bandung: Prospect.
- Tarigan, Djago. 1991. *Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia 1*. Jakarta: Dikti, Depdikbud.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- _____. 2008. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wardhani, Ida Malati Sadjati, Durri Andriani, Sugilar, Dewi Padmo Putri, Suciati, Tian Belawati. 2012. *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Yin, Robert K. 2011. *Studi Kasus, Desain dan Metode*. Penerjemah M. Djauzi, Mudzakir. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.